Pengertian Varises

Varises ialah pembengkakan serta pelebaran pembuluh darah vena yang biasanya terjalin pada bagian kaki akibat penimbunan darah. Orang- orang yang menderita penyakit ini, pembuluh vena mereka pula bisa nampak menonjol keluar bercorak biru ataupun ungu tua. Kadang- kadang wujudnya menyamai simpul ataupun tali berpilin.

Varises bisa terjalin di seluruh pembuluh vena pada badan. Tetapi, keadaan ini sangat kerap terjalin di kaki(paling utama betis) sebab tekanan yang besar dikala kita berdiri ataupun berjalan.

Faktor Resiko Varises

Permasalahan varises mayoritas dirasakan oleh perempuan dibandingkan laki- laki. Tidak cuma itu, aspek lain yang dapat tingkatkan resiko seorang terserang varises merupakan kegemukan, kehamilan, serta umur tua.

Pemicu Varises

Penimbunan darah di dalam pembuluh vena terjalin akibat melemahnya ataupun rusaknya katup vena. Pembuluh vena berperan mengalirkan darah dari segala badan ke jantung. Di dalam pembuluh vena, terdapat katup yang berperan bagaikan pintu satu arah supaya darah yang telah melewatinya tidak bisa kembali lagi. Lemah ataupun rusaknya katup vena menimbulkan terbentuknya arus balik darah serta penimbunan darah di dalam pembuluh vena. Penimbunan inilah yang setelah itu menimbulkan pembuluh tersebut melebar.

Indikasi Varises

Bila varises masih dalam kategori ringan, penderitanya tidak akan merasa terganggu. Indikasi varises yang cukup parah akan terasa saat penderita berdiri sangat lama ataupun tinggal di wilayah dengan cuaca hangat. Buat sedikit meredakannya, kalian dapat mencobanya untuk berjalan kaki santai sebentar ataupun istirahat sembari duduk ataupun tiduran dengan meletakkan kaki di atas bantalan untuk penyangga supaya posisi kaki agak terangkat.

Diagnosis Varises

Terdapat 2 tipe pengecekan mudah yang bisa dokter lakukan dalam mendiagnosis varises ini, ialah pengecekan badan serta riwayat medis. Pengecekan badan akan dicoba pada area badan yang sakit, bengkak, ataupun cedera. Dokter pun bisa jadi akan meminta penderita menggerakkan kaki ke dalam sebagian posisi berbeda buat mengamati aliran darah.

Pengecekan penunjang yang lain pun dapat dicoba apabila penaksiran bersumber pada tampilan pembuluh vena kurang akurat ataupun dicurigai terdapatnya komplikasi yang terjalin. Pengecekan lanjutan yang dianjurkan dokter merupakan USG, metode pemindaian ini untuk melihat aliran darah di dalam pembuluh vena.

Adapun dilakukan tes angiogram, cara pengecekan ini dengan menyuntikkan zat khusus ke dalam pembuluh vena supaya turut mengalir bersama darah. Setelah itu, dokter akan mencermati tingkatan kelancaran aliran zat tersebut. Bila tidak lancar, maka intu dapat jadi tanda- tanda kalau terdapat penggumpalan darah di dalam pembuluh vena.

Komplikasi Varises

Varises tidak bisa di anggap sepele serta wajib ditangani dengan benar. Bila keadaan ini telah lama dan bertahun- tahun akan menyebabkan terganggunya aliran darah di dalam pembuluh vena dan berpotensi memunculkan komplikasi, seperti:

- Tromboflebitis. Keadaan dimana terjadi penggumpalan darah serta peradangan pada pembuluh vena kecil yang posisinya bersebelahan dengan permukaan kulit. Gejalanya dapat ditandai dengan rasa sakit dalam bagian yang terserang varises serta kulit yang nampak memerah.
- Trombosis vena dalam. Penyebabnya nyaris sama dengan tromboflebitis, yaitu penggumpalan darah di dalam pembuluh. Indikasi trombosis vena dalam berbentuk bengkak serta perih pada kaki.
- Tukak ataupun cedera terbuka. Keadaan ini diakibatkan oleh penimbunan cairan di dalam jaringan yang menuju pada meningkatnya tekanan darah di dalam pembuluh vena. Lama kelamaan, cedera ini akan terlihat pada kulit dekat area varises dan akan terasa sangat sakit. Bagian yang umumnya rentan dalam komplikasi ini merupakan pergelangan kaki. Keadaan ini terjadi saat pembuluh vena yang hampir menuju pecah. Pendarahan yang terjalin umumnya cukup ringan.

Pengobatan Varises

Keadaan varises yang masih terkategori ringan masih dapat ditangani sendiri di rumah. Penyembuhan ini dicoba buat meredakan indikasi, menghindari varises meningkat parah, dan menjauhi terbentuknya komplikasi berbentuk cedera ataupun pendarahan.

Salah satu contoh penindakan yang dapat kita jalani merupakan dengan mengenakan stoking antivarises. Tidak cuma itu, jauhi berdiri yang sangat lama serta sempatkan waktu dikala untuk mengistirahatkan kaki dalam posisi badan direbahkan dengan diberi penyangga (posisi kaki lebih tinggi dari tubuh). Jangan lupa juga untuk tetap melindungi berat badan sehat sempurna serta olahraga teratur.

Bila rasa tidak nyaman ataupun perih akibat varises dan Anda masih melakukan penanganan di rumah, apalagi memunculkan komplikasi, sebaiknya temui dokter. Tata cara penyembuhan yang mungkin akan dianjurkan oleh dokter merupakan pembedahan penaikan pembuluh vena yang hadapi varises serta pembedahan penutupan pembuluh vena dengan memakai bahan khusus berupa skleroterapi ataupun dengan memakai endothermal ablation.

Pencegahan Varises

Pencegehan varises bisa dicoba dengan sebagian metode seperti:

- Berolahraga secara teratur demi meningkatkan kekuatan otot kaki serta melancarkan peredaran darah.
- Upayakan untuk menjauhi pemakaian pakaian ketat pada bagian pinggang, paha, serta kaki.
- Mengurangi mengkonsumsi garam demi menjauhi pembengkakan.
- Mengurangi masakan pedas yang dapat memicu pelebaran pembuluh darah.
- Stop merokok karena bisa menimbulkan kerusakan pembuluh darah.

Kapan Sebaiknya ke Dokter?

Konsultasikan apabila ada terjadinya tanda- tanda yang sudah dipaparkan diatas, agar tepat ditangani oleh dokter.

Hubungi kami untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Telepon/WhatsApp: 0811-6131-718

Reservasi Online: Disini

Subscribe Youtube: Klinik Atlantis
Follow Instagram: Klinik Atlantis
Follow Facebook: Klinik Atlantis Medan

Alamat: Jalan Williem Iskandar (Pancing) Komplek MMTC Blok A No. 17-18, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara 20223